

Desain E-LKPD Berbasis Project Based Learning Melalui Platform *LiveWorksheet* Terhadap Pembelajaran Sejarah Secara Hybrid Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis

Ifa Ghefira¹, Deliya Paramita², Endah Sulistia Oktasyawitri³, Puja Damayanti⁴, Syarifuddin⁵,
M.Reza Pahlevi⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Sriwijaya, Indonesia

¹Ifaghefira24@gmail.com, ²deliyaparamita980@gmail.com, ³endahsulistiaoktasyawitri@gmail.com, ⁴dmytii26@gmail.com,
⁵syarifuddin@fkip.unsri.ac.id, ⁶mrpahlevi@fkip.unsri.ac.id

Abstrak: Pada artikel ini membahas tentang Desain E-LKPD berbasis *Project Based Learning* (PjBL) melalui platform *LiveWorksheet* terhadap pembelajaran sejarah secara hybrid untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Pembelajaran sejarah sering dihadapkan pada tantangan untuk membuat materi sejarah yang kadang kala kompleks dan terkadang dianggap kering, lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Desain Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) berbasis PjBL melalui platform *LiveWorksheet* menjadi salah satu upaya integratif yang menjanjikan dalam mencapai tujuan tersebut, terutama dalam implementasi pembelajaran sejarah secara hybrid. Metode penelitian yang digunakan merupakan Metode *Research and Development* 4D yang dimodifikasi hanya dalam 2D (*Design* dan *Develop*) serta sumber data kepustakaan yang diperoleh dari kajian kepustakaan jurnal, skripsi, buku dan sumber lain yang relevan dari internet. Hasil dari penelitian ini memberikan implikasi positif untuk pengembangan metode pembelajaran sejarah yang lebih kontekstual dan interaktif. Integrasi teknologi dan penerapan proyek berbasis sejarah melalui *LiveWorksheet* dapat menjadi model yang diterapkan dalam berbagai konteks pembelajaran sejarah, mempromosikan pemikiran kritis dan keterlibatan siswa.

Kata kunci: Desain, Pembelajaran, Berpikir Kritis

Design of E-LKPD Based on Project Based Learning Through the *LiveWorksheet* Platform for Hybrid History Learning to Enhance Critical Thinking Skills

Abstract: This article discusses the Design of Electronic Student Worksheets (E-LKPD) based on Project-Based Learning through the *LiveWorksheet* platform for hybrid history learning to enhance critical thinking skills. History education often faces challenges in making historical material, which can be complex and sometimes perceived as dry, more engaging and meaningful for students. The design of Electronic Student Worksheets (E-LKPD) based on Project-Based Learning (PjBL) through the *LiveWorksheet* platform emerges as an integrative effort promising to achieve these goals, particularly in the implementation of hybrid history learning. The research method used is a modified 2D version of the *Research and Development* 4D method (*Design* and *Develop*), and the data sources are obtained from literature reviews of journals, theses, books, and other relevant sources from the internet. The results of this research provide positive implications for the development of more contextual and interactive history learning methods. The integration of technology and the implementation of project-based history through *LiveWorksheet* can serve as a model applicable in various historical learning contexts, promoting critical thinking and student engagement.

Keywords: Design, Learning, Critical Thinking

PENDAHULUAN

Pendidikan di era digital menghadapi tantangan untuk terus berinovasi dan menyelaraskan metode pembelajaran dengan perkembangan teknologi. Dalam konteks pembelajaran sejarah, penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menantang, dan relevan dengan kebutuhan siswa masa kini (Bell 2010; Haryanto, 2022). Desain Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PjBL) melalui platform

LiveWorksheet menjadi salah satu upaya integratif yang menjanjikan dalam mencapai tujuan tersebut, terutama dalam implementasi pembelajaran sejarah secara hybrid.

Pembelajaran sejarah sering dihadapkan pada tantangan untuk membuat materi sejarah yang kadang kala kompleks dan terkadang dianggap kering, lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Selain itu, perkembangan teknologi telah membuka pintu bagi pembelajaran yang bersifat lebih dinamis dan berfokus pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, keterampilan berkolaborasi, dan pemecahan masalah (Horn & Staker, 2015; Fitriana & Mustofa, (2021).

PjBL menawarkan solusi dengan menempatkan proyek-proyek berbasis sejarah sebagai pusat pembelajaran. Melibatkan siswa dalam proyek sejarah yang bersifat nyata memberikan konteks yang lebih dalam dan aplikatif, memungkinkan mereka menghubungkan pengetahuan sejarah dengan kehidupan sehari-hari (Hidayatullah & Utama, 2023; Irawan & Utama, 2022; Larmer, Mergendoller, & Boss, 2015; Yilmaz, Mustafa 2010)

Desain E-LKPD membawa dimensi baru dalam menyajikan informasi sejarah. E-LKPD tidak hanya menyajikan fakta-fakta sejarah, tetapi juga dapat dirancang untuk mendukung proyek PjBL. Pengintegrasian platform *LiveWorksheet* sebagai wadah E-LKPD membuka peluang interaksi, kolaborasi, dan evaluasi yang lebih dinamis, terlebih lagi dalam konteks pembelajaran sejarah secara hybrid (Wibowo & Supriyadi, 2022. Rahayu & Pratiwi, 2021; Fitriyani, & Kuswanto, 2022; Yusuf & Hidayatullah, 2023).

Pembelajaran sejarah secara hybrid menggabungkan kelebihan pembelajaran daring dan tatap muka. Fleksibilitas waktu dan aksesibilitas dari pembelajaran daring dikombinasikan dengan keuntungan interaksi langsung dalam pembelajaran tatap muka. Oleh karena itu, implementasi Desain E-LKPD berbasis PjBL melalui platform *LiveWorksheet* dalam pembelajaran sejarah secara hybrid diharapkan dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang holistik dan mendalam (Fitriyani & Kuswanto, 2022, Utama & Sudjimat, 2023).

Selain memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, metode ini diharapkan dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Kemampuan untuk menganalisis informasi sejarah, menyusun argumentasi, dan memecahkan masalah kompleks adalah keterampilan kritis yang penting untuk masa depan siswa (Setiawan & Puspitasari 2023; Riyanto & Wiyono, 2022).

Berikut ini adalah beberapa langkah dalam desain E-LKPD berbasis PjBL untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik:

- 1) Identifikasi tujuan pembelajaran: Tentukan tujuan pembelajaran yang spesifik terkait dengan pengembangan kemampuan berpikir kritis. Misalnya, tujuan dapat berfokus pada kemampuan menganalisis sumber sejarah, mengidentifikasi bias, atau membuat argumen berdasarkan bukti.
- 2) Pemilihan topik dan proyek: Pilih topik Sejarah yang menarik dan relevan bagi peserta didik. Kemudian, identifikasi proyek yang memungkinkan peserta didik untuk menggali informasi, menganalisis data, dan mempresentasikan hasil penelitian mereka.
- 3) Pengembangan E-LKPD: Buat E-LKPD yang terdiri dari langkah-langkah yang jelas dan panduan bagi peserta didik dalam menjalankan proyek. Sertakan pertanyaan-pertanyaan yang merangsang pemikiran kritis, sumber daya digital yang relevan, dan instruksi kolaboratif untuk mendorong interaksi antar peserta didik.
- 4) Integrasi teknologi: Manfaatkan teknologi digital dalam E-LKPD. Sediakan tautan ke situs web atau sumber daya digital yang dapat membantu peserta didik dalam mencari informasi,

menganalisis data, atau membuat presentasi multimedia. Gunakan alat kolaborasi online untuk memfasilitasi diskusi dan kerja kelompok.

5) Pendampingan dan umpan balik: Berikan pendampingan kepada peserta didik selama proses pembelajaran. Guru dapat berperan sebagai fasilitator dan memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap karya peserta didik, baik melalui platform pembelajaran online atau secara langsung.

6) Presentasi hasil proyek: Ajak peserta didik untuk mempresentasikan hasil proyek mereka secara online. Ini akan memperkuat kemampuan berpikir kritis mereka karena mereka harus mengorganisir dan menyampaikan informasi dengan jelas dan persuasif.

Dengan menerapkan desain E-LKPD berbasis PjBL, diharapkan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka melalui pengalaman belajar yang menarik, interaktif, dan kolaboratif. Pendekatan ini juga dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Sejarah dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia nyata yang membutuhkan kemampuan berpikir kritis.

METODE

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menciptakan media yang efisien untuk mendukung pembelajaran sejarah. Oleh karena itu, diperlukan serangkaian langkah yang terstruktur dan sistematis agar media yang dikembangkan dapat dimanfaatkan secara maksimal (Moleong, & Lexy, 2014; Suharsimi, 2017; Nilson & Linda, 2010; Wena & Made, 2012). Dalam penelitian ini digunakan metode Research and Development 4D yang dimodifikasi menjadi hanya 2D (*Design and Develop*).

Pada tahap Desain dilakukan pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKPD) interaktif. LKPD ini dirancang dengan mengacu pada prinsip-prinsip pengembangan media pembelajaran, baik yang mencakup media maupun isinya. Selain itu, LKPD disesuaikan dengan rencana kegiatan pembelajaran sesuai dengan hasil survei yang dilakukan pada tahap sebelumnya.

Pada tahap Pengembangan (*Develop*), Lembar Kerja Siswa (LKPD) interaktif dibuat dalam format berbasis web. Selanjutnya dilakukan pengujian terbatas di lingkungan pembelajaran kelas sesuai dengan RPP yang telah disusun.

Metode tinjauan pustaka juga digunakan dalam penelitian ini, dimana proses pengumpulan datanya melibatkan penelusuran berbagai sumber literatur, antara lain jurnal, skripsi, buku, dan bahan relevan lainnya yang diperoleh dari tinjauan pustaka internet (Suryabrata, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan, sebagai poros utama perkembangan masyarakat, senantiasa mengalami evolusi seiring dengan kemajuan teknologi. Dalam konteks pembelajaran sejarah, penanaman pemahaman yang mendalam dan pemikiran kritis menjadi tantangan sentral. Dalam mengatasi dinamika ini, Desain Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) yang berbasis Project Based Learning (PjBL) melalui platform LiveWorksheet muncul sebagai inovasi yang menjanjikan, khususnya dalam implementasi pembelajaran sejarah secara hybrid.

Project Based Learning (PjBL) menekankan pembelajaran melalui proyek atau tugas nyata. Dalam konteks sejarah, hal ini berarti siswa terlibat dalam penelitian, analisis, dan penyusunan proyek sejarah yang menggugah pemikiran kritis. Eksplorasi sejarah melalui proyek

memberikan konteks dan makna yang lebih dalam, memacu rasa ingin tahu dan pemikiran analitis siswa.

Penerapan Desain E-LKPD berbasis PjBL melalui platform *LiveWorksheet* membuka peluang pemberdayaan siswa dalam memahami dan mengkaji konten sejarah. Melalui proyek berbasis sejarah, siswa tidak hanya menerima informasi pasif tetapi juga secara aktif terlibat dalam penelitian, analisis, dan sintesis. Hal ini menggugah kemampuan siswa untuk menjadi pemikir kritis yang mampu memahami kompleksitas sejarah dengan lebih mendalam.

Integrasi platform *LiveWorksheet* memberikan dimensi interaktivitas yang signifikan dalam pembelajaran sejarah. Siswa dapat berkolaborasi secara langsung, mengisi formulir interaktif, dan mendiskusikan proyek sejarah dalam lingkungan daring. Hal ini memungkinkan mereka untuk tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari pengalaman dan pandangan sesama siswa, memperkaya proses belajar.

Desain E-LKPD berbasis PjBL melalui *LiveWorksheet* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Proyek sejarah memerlukan siswa untuk menganalisis berbagai sumber informasi, mengevaluasi perspektif yang berbeda, dan menyusun argumen yang koheren. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berpikir kritis siswa setelah mengikuti pembelajaran ini.

Manfaat Desain E-LKPD Berbasis PjBL dalam Pembelajaran Sejarah:

Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis: Melalui proyek-proyek, siswa diajak untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis seperti analisis, sintesis, evaluasi, dan pemecahan masalah.

Keterlibatan Aktif Siswa: Pembelajaran berbasis proyek mendorong keterlibatan aktif siswa dalam mengeksplorasi sejarah, membuat pembelajaran lebih relevan dan bermakna.

Pengembangan Kreativitas: Proyek-proyek sejarah dapat merangsang kreativitas siswa dalam menyajikan hasil penelitian mereka, misalnya, melalui presentasi visual atau multimedia.

Kolaborasi Antar Siswa: Pembelajaran kolaboratif diterapkan melalui proyek-proyek, memungkinkan siswa untuk bekerja sama, berbagi ide, dan memecahkan masalah bersama.

Pembelajaran sejarah secara hybrid menggabungkan kelebihan pembelajaran daring dengan keuntungan interaksi langsung dalam pembelajaran tatap muka. Pembelajaran sejarah secara hybrid dengan dukungan Desain E-LKPD berbasis PjBL memberikan fleksibilitas yang diperlukan dalam era pendidikan modern. Siswa dapat mengakses materi, berpartisipasi dalam proyek, dan berinteraksi dengan guru serta sesama siswa baik dalam kelas maupun secara daring. Ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang adaptif dan sesuai dengan gaya belajar individu.

LKPD SISWA

NAMA : _____
 KELAS : _____
 NO ABSEN : _____
 M. PELAJARAN : _____

PERHATIKAN!!
 Silahkan cermati pembahasan yang sajikan serta bacalah tujuan dan petunjuk pembelajaran!!!

TUJUAN PEMBELAJARAN
 Silahkan cermati pembahasan yang sajikan serta bacalah tujuan dan petunjuk pembelajaran!!!

PETUJUK Pengerjaan

BACA
 Bacalah bahan ajar yang disajikan sebelum mengerjakan!
 Tontolah video pembelajaran sebelum mengerjakan!

CERMATI
 Cermati pertanyaan-pertanyaan yang diberikan sebelum menjawab pertanyaan

KERJAKAN
 Kerjakan soal dengan benar setelah membaca dan menonton bahan ajar yang di sajikan

KUMPULKAN
 Rumpulkan tugas tepat waktu sesuai dengan waktu yang sudah di tentukan.

Bahan Ajar
Cara Berpikir Sejarah

PENGERTIAN SEJARAH
 Kata sejarah berasal dari bahasa Arab yang artinya pohon (ساجرة) (sajaratun) Dalam bahasa Arab kata sejarah disebut Adapun kata tarikh dalam (تاريخ) tarikh bahasa Indonesia artinya waktu. Kata Sejarah lebih dekat pada bahasa Yunani yaitu historia yang berarti ilmu Dalam bahasa Inggris berasal dari history yakni masa lalu. Dalam bahasa Prancis historie, bahasa Italia storia, bahasa Jerman geschichte, yang berarti yang terjadi dan bahasa Belanda (geschiedenis) geschiedenis. Pengertian diatas dapat dibuktikan bahwa sejarah menyangkut waktu dan peristiwa. Oleh karena itu masalah waktu penting dalam memahami peristiwa sejarah dan cenderung mengatasi masalah ini dengan membuat periodisasi

KONSEP MANUSIA, RUANG DAN WAKTU DALAM SEJARAH

- Konsep Manusia Dalam Sejarah
- Konsep Ruang dalam Sejarah
- Konsep Waktu dalam Sejarah

KONSEP BERPIKIR KRONOLOGIS, DIAKRONIK, SINKRONIK DALAM PEMPELAJARI SEJARAH

- Berpikir Kronologis dalam Sejarah
- Berpikir Diakronik dalam Sejarah
- Berpikir Sinkronik dalam Sejarah

Video Pembelajaran

CARA BERPIKIR SEJARAH
 KONSEP BERPIKIR KRONOLOGIS
 DIAKRONIK & SINKRONIK

Soal Analisis
Cara Berpikir Sejarah

Analisislah Soal Berikut Mengapa kita perlu menggunakan pendekatan sinkronis dalam memahami sejarah

Uraian Jawaban

Analisislah Soal Berikut Bagaimana jika seorang sejarawan ingin memusatkan sejarah perkembangan bangsa Indonesia pada zaman Jepang dengan menggunakan cara berpikir sinkronik maka hal yang perlu dilakukan adalah?

Uraian Jawaban

Menjodohkan

Jodohkan pertanyaan "kolom sebelah kiri" dengan pernyataan di " kolom sebelah kanan " tariklah sebuah garis dari sebuah pernyataan ke pernyataan pasangannya yang di anggap benar...!

- Dalam konsep diagronis apa hal penting yg harus diperhatikan
- Apa perbedaan sejarah dengan ilmu social
- Cara berpikir sejarah dimana peristiwa di ungkapkan memanjang dalam waktu, terbatas dalam ruang di sebut
- Dalam sejarah yang dapat terjadi berulang kali ialah
- peristiwa
- Diagronik
- Kronologis
- Diagronis

Gambar 2.1

Desain E-LKPD Melalui *LiveWorksheet*

Implementasi Desain E-LKPD berbasis PjBL melalui *LiveWorksheet* dapat dihadapi oleh tantangan seperti tingkat keterampilan teknologi siswa dan guru. Pelatihan intensif diperlukan untuk memastikan bahwa semua pihak dapat memanfaatkan teknologi ini sepenuhnya. Selain

itu, perlu perhatian khusus terhadap pemantauan dan penilaian kontinu untuk memastikan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa.

Selain itu, Desain E-LKPD juga didukung dengan media lainnya, seperti:

Modul Interaktif: Desain E-LKPD dapat berupa modul interaktif yang memandu siswa melalui tahap-tahap proyek, memberikan panduan, sumber daya, dan latihan-latihan yang mendukung.

Peta Konsep Interaktif: Memanfaatkan peta konsep interaktif untuk membantu siswa memahami keterkaitan antar topik sejarah dan mengembangkan pola pikir sistematis.

Akses Materi Daring: Siswa dapat mengakses materi sejarah secara daring, termasuk sumber-sumber sejarah asli, dokumenter, dan rekaman peristiwa sejarah, yang semuanya mendukung pemahaman mendalam.

Hasil dari penelitian ini memberikan implikasi positif untuk pengembangan metode pembelajaran sejarah yang lebih kontekstual dan interaktif. Integrasi teknologi dan penerapan proyek berbasis sejarah melalui *LiveWorksheet* dapat menjadi model yang diterapkan dalam berbagai konteks pembelajaran sejarah, mempromosikan pemikiran kritis dan keterlibatan siswa.

Desain E-LKPD berbasis PjBL melalui platform *LiveWorksheet* membawa revolusi dalam pembelajaran sejarah. Lebih dari sekadar metode pengajaran, pendekatan ini membentuk siswa menjadi pemikir kritis yang mampu menghubungkan masa lalu dengan masa kini. Melalui proyek yang menantang dan dukungan teknologi, pembelajaran sejarah menjadi lebih hidup dan berkesan dalam era hybrid ini.

SIMPULAN

Pendidikan, sebagai poros utama perkembangan masyarakat, senantiasa mengalami evolusi seiring dengan kemajuan teknologi. Dalam konteks pembelajaran sejarah, penanaman pemahaman yang mendalam dan pemikiran kritis menjadi tantangan sentral. Dalam mengatasi dinamika ini, Desain Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) yang berbasis PjBL melalui platform *LiveWorksheet* muncul sebagai inovasi yang menjanjikan, khususnya dalam implementasi pembelajaran sejarah secara hybrid.

Penerapan Desain E-LKPD berbasis PjBL melalui platform *LiveWorksheet* membuka peluang pemberdayaan siswa dalam memahami dan mengkaji konten sejarah. Integrasi platform *LiveWorksheet* memberikan dimensi interaktivitas yang signifikan dalam pembelajaran sejarah. Siswa dapat berkolaborasi secara langsung, mengisi formulir interaktif, dan mendiskusikan proyek sejarah dalam lingkungan daring. Hal ini memungkinkan mereka untuk tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari pengalaman dan pandangan sesama siswa, memperkaya proses belajar.

Desain E-LKPD berbasis PjBL melalui *LiveWorksheet* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil dari penelitian ini memberikan implikasi positif untuk pengembangan metode pembelajaran sejarah yang lebih kontekstual dan interaktif. Integrasi teknologi dan penerapan proyek berbasis sejarah melalui *LiveWorksheet* dapat menjadi model yang diterapkan dalam berbagai konteks pembelajaran sejarah, mempromosikan pemikiran kritis dan keterlibatan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2017). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bell, S. (2010). Project-based learning for the 21st century: Skills for the future. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 83(2), 39-43.
- Fitriana, H., & Mustofa, M. (2021). Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Proyek pada Mata Pelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 173-187.
- Fitriyani, A., & Kuswanto, H. (2022). Penerapan E-LKPD Berbasis PJBL pada Mata Pelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 8(1), 45-58.
- Haryanto, A. (2022). Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran Sejarah. *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*, 6(2), 87-100.
- Hidayatullah, R., & Utama, A. R. (2023). Penerapan PJBL Berbantuan E-LKPD dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran Sejarah. *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*, 7(1), 23-35.
- Horn, M. B., & Staker, H. (2015). *Blended: Using disruptive innovation to improve schools*. John Wiley & Sons.
- Hung, W. (2015). Theories informing design and implementation of problem-based learning: The importance of context. *Educational Psychology Review*, 27(3), 337-351.
- Irawan, R., & Utama, A. R. (2022). Pemanfaatan E-LKPD Berbasis PJBL dalam Pembelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*, 6(2), 87-100.
- Iriani, A., & Hidayatullah, R. (2021). Pemanfaatan E-LKPD Berbasis PJBL dalam Pembelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 8(1), 23-35.
- Moleong, Lexy J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, E. S., & Pratiwi, D. (2021). Penerapan PJBL Berbantuan E-LKPD dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah. *Journal of History Education and Historical Research*, 2(1), 1-10.
- Riyanto, S., & Wiyono, H. (2022). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Proyek pada Mata Pelajaran Sejarah. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 9(2), 123-136.
- Setiawan, A., & Puspitasari, A. (2023). E-LKPD Berbasis PJBL dalam Pembelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa. *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*, 7(1), 45-58.
- Supriyadi, I., & Wibowo, A. (2022). Pemanfaatan E-LKPD Berbasis PJBL pada Mata Pelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 8(2), 157-170.
- Suryabrata, Sumadi. (2017). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Utama, A. R., & Sudjimat, D. A. (2023). Penerapan E-LKPD Berbasis PJBL dalam Pembelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*, 7(2), 89-102.
- Wena, Made. (2012). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Wibowo, A., & Supriyadi, I. (2022). Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran Sejarah. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 9(1), 67-80.
- Yilmaz, Mustafa. (2010). Effects of Problem-Based Learning on University Students' Metacognitive Awareness about Research Methods. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 10(1), 469-476.
- Yusuf, M., & Hidayatullah, R. (2023). Pemanfaatan E-LKPD Berbasis PJBL dalam Pembelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 9(2), 123-136.